



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

a. Gambaran Umum Obyek Penelitian

SMK YPM 8 Sidoarjo adalah suatu lembaga pendidikan yang mengenedepankan nilai keislaman. Lembaga ini bertampat di Desa Sarirogo, Kabupaten Sidoarjo. Sekolah tersebut memiliki jurusan peminatan yaitu tekhnik pemesinan dan multimedia. Dalam peminatan tekhnik pemesinan, semua murid berjenis kelamin laki-laki, sedangkan dalam peminatan multimedia, murid-murid kebanyakan berjenis kelamin perempuan. Kami mengambil sampel kelas XI yg terdiri dari 3 kelas yang terdapat 100 murid. Fasilitas yang ada disekolah tersebut antara lain: perpustakaan, Lab bahasa, Lab komputer, Bemgkel praktek pemesinan, Masjid, ruang UKS dan Lapangan olah raga.

Sekolah tersebut menjadi alternatif utama pendidikan yang berwawasan islam di Desa tersebut. Perkembangan pendidikan yang selalu mengikuti perkembangan yang dikembangkan oleh lembaga pendidikan setempat.



b. Persiapan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan penelitian di lapangan. Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur (kuesioner), penentuan skor untuk alat ukur serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ada tahap-tahap lain yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Merumuskan masalah yang akan dikaji dan menentukan tujuan yang dicapai dari penelitian tersebut.
- 2) Melakukan studi pustaka/ studi literatur dengan tujuan mencari dan menelaah teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
- 3) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian.
- 4) Menentukan populasi dan sampel penelitian yang sesuai dengan tujuan serta landasan teori.
- 5) Mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam rangka pengumpulan data, termasuk menentukan indikator-indikator untuk menyusun alat ukur dan menentukan skala yang akan dipakai.



c. Penyusunan Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan perbedaan, antara lain:

Menentukan indikator setiap variabel yang didasarkan pada teori.

- 1) Membuat *blue print* dari masing-masing kuesioner yang memuat prosentase dan jumlah pernyataan atau item yang digunakan sebagai pedoman penyusunan kuesioner.
- 2) Membuat dan menyusun pernyataan yang mencakup item favourable dan item unfavourable berdasarkan *blue print* yang telah dibuat.
- 3) Penentuan nomor urut item dengan pertimbangan penyebaran yang merata pada item favourable dan unfavourable yang penting dalam uji validitas dan uji reliabilitas.
- 4) Mengujicobakan kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data dengan memakai metode uji coba terpakai, yaitu melaksanakan uji coba sekaligus pengumpulan data.
- 5) Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 60 item dimana 30 item variabel perilaku *bullying* dan 30 item untuk variabel pola asuh. Semua item untuk kedua variabel tersebut memiliki 4 alternatif jawaban yang sangat sering, sering, tidak pernah, dan sangat tidak pernah.



- 6) Setelah item-item tiap-tiap alat ukur / skala psikologi sudah dianggap siap, maka selanjutnya menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian atau populasi (sebagaimana yang telah dirumuskan dalam metode penelitian) ini adalah seluruh siswa SMK YPM 8 Sidoarjo.
- 7) Selanjutnya penskorangan, dilakukan dengan metode skala likert untuk kedua variabel. Dalam pemilihan jawaban terdapat 4 kategori pilihan yaitu SS (sangan sering), S (sering), TP (tidak pernah) dan STP (sangat tidak pernah). Berikut ini tabel skor yang diberikan untuk setiap alternatif jawaban:

Tabel 4.1 Skor Aitem

Respon	Favorebel	Unfavorebel
SS	4	0
S	3	1
N	2	2
TS	1	3
STS	0	4

d. Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian, ada beberapa hal yang berkaitan dengan persyaratan administrasi yang harus dipenuhi sehubungan dengan prosedur perijinan penelitian. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua jurusan selanjutnya diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Prodi Psikologi melalui staf akademik, surat ijin



penelitian kemudian dikeluarkan oleh pihak Fakultas Pada tanggal 29 April 2013.

Pada tanggal 1 Mei 2013, peneliti dengan membawa surat ijin dari pihak fakultas menemui kepala sekolah Aliyah Assa'adah Lamongan, menyerahkan surat izin penelitian serta menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

Pada tanggal 3 Juni 2013, peneliti datang ke sekolah untuk melakukan observasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa, selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah untuk menjelaskan secara rinci maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut pembicaraan awal, peneliti kemudian mendapat ijin dan tidak berkeberatan terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Pada tanggal 27 Juni 2013, peneliti menyusun alat ukur lalu mengkonsultasikan ke dosen pembimbing berulang kali sampai mendapatkan ACC untuk penyebarannya.

Pada tanggal 10 Juli 2013, peneliti masuk ke kelas menyebarkan instrumen perilaku *bullying* dan pola asuh pada semua siswa kelas XI SMK YPM 8 Sidoarjo. Pada tanggal 10 Juli 2013.

e. Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapat ijin secara resmi, dari pihak Kepala sekolah kemudian peneliti melakukan penyebaran instrumen. Penelitian dilakukan tanggal 10 Juli 2013, sebanyak 60 aitem dari 2 variabel



yang masing-masing variabel memiliki 30 butir aitem tersebut telah terisi semua, peneliti kemudian melakukan rekap data untuk mempersiapkan pelaksanaan analisis secara statistik sehingga dapat diketahui apakah hipotesis penelitian terjawab atau tidak. Analisis statistik dilakukan juga untuk mengetahui sejauh mana validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian, serta menguji kenormalan penyebaran instrumen dan homogenitas hubungan antara dua variabel penelitian yakni perbedaan antara variabel perilaku *bullying* dengan pola asuh siswa SMK YPM 8 Sidoarjo.

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Keterangan
1	1 Mei 2013	Meminta izin melakukan penelitian
2	3 Mei 2013	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah
3	3 Juni 2013	Observasi kepada siswa aliyah Assa'adah
4	27 Juni 2013	Menyusun Instrumen
5	10 Juli 2013	Penyebaran instrumen pada siswa
6	11 juli 2013	Mulai menganalisis data hasil penelitian



B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang dijadikan dalam penelitian ini adalah :

“Terdapat perbedaan kecenderungan perilaku *bullying* ditinjau dari pola asuh pada siswa SMK YPM 8 Sidoarjo”.

Karena data tersebut berdistribusi tidak normal, maka dalam analisis data menggunakan statistik nonparametrik, sehingga tidak perlu melakukan uji analisis menggunakan asumsi-asumsi parametrik. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis *uji-t dua sampel saling bebas (Independent Samples T- test)*, digunakan untuk menguji hipotesis kemampuan generalisasi rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi dan Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program *SPSS For Windows 16.0*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku *bullying* antara siswa yang memiliki berpola asuh otoriter, demokratis, permisif, laissez faire.

1. Hasil Uji Independent Samples T- test

Hasil uji T-test pada *Mean*, memuat deskriptif tentang pola asuh otoriter, demokratis, permisif, laissez faire yang meliputi banyaknya data, Std Deviation, dan Std Error Mean.

Tabel. 4.2

Hasil uji analisis Group Statistics VII E

Group Statistics					
GAYA_BELAJAR		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KECEMASAN	VISUAL	33	1.1848E2	7.29778	1.27038



PRESENTASI	AUDITORI	30	1.1527E2	6.81749	1.24470
------------	----------	----	----------	---------	---------

Berdasarkan pada table Group Statistic, memuat banyaknya data gaya belajar visual = 33 adapun dengan gaya belajar auditori = 30, rata-rata orientasi gaya belajar visual = 1.1848 dan untuk gaya belajar auditori = 1.1527 dengan standard deviasi masing-masing untuk gaya belajar visual = 1.27038, dan gaya belajar auditori = 1.24470

Tabel. 4.3
Hasil uji analisis Independent Samples Test

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
KECEMASAN PRESENTASI	Equal variances assumed	.206	.651	1.804	61	.076	3.21818	1.78438	-.34991	6.78627
	Equal variances not assumed			1.809	60.949	.075	3.21818	1.77852	-.33825	6.77461

Pada table **Independent Sampel Tes**, memuat data hasil uji – t dua sample saling bebas yang meliputi uji F-tes, t tes dan uji signifikasi

a. Analisis F-tes

Hipotesis :

Ho : Kedua varians populasi adalah sama (variens populasi gaya belajar auditori dan gaya belajar visual)

Ha : Kedua varians populasi adalah tidak sama (variens populasi gaya belajar auditori dan gaya belajar visual)

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikasi. Terlihat nilai F hitung



= 0,206 dengan signifikansi 0,651, karena signifikansi > dari 0.05, maka H_0 di terima dan H_a ditolak, artinya kedua varians populasi adalah sama.

b. Analisis *t tes*

Untuk melihat harga *t* table maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah $N-1$, berdasarkan hasil analisis uji-t dua sampel saling bebas, maka dapat diperoleh hasil *t* hitung sebesar 1.804 > 2.000, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan kecemasan saat melakukan presentasi pada siswa yang memiliki gaya belajar visual dan gaya auditori.

c. Analisis dengan membandingkan taraf signifikansi dengan galatnya

- **Jika $\text{sig} > 0.05$, maka H_0 diterima**
- **Jika $\text{sig} < 0.05$, maka H_a ditolak**

Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi sebesar 0.76 > 0.05, karena lebih besar dari > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan kecemasan saat melakukan presentasi pada siswa yang memiliki gaya belajar visual dan gaya auditori.



A. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perilaku *bullying* jika ditinjau dari pola asuh. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teknik Uji-t dua sampel saling bebas (Independent Sample T-tes). Dari pengujian tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan terdapat perbedaan perilaku *bullying* antara siswa yang berpola asuh otoriter, demokratis, permisif, laissez faire. Perumusan hipotesis dalam penelitian ini ditinjau bahwasannya hipotesis nol (H_0) sebagai pernyataan yang menjadi dasar pembanding, secara matematis ditulis dalam bentuk persamaan (" $=$ ") harus menyatakan tidak terdapat perbedaan, dirumuskan bahwa H_0 menunjukkan tidak terdapat perbedaan perilaku *bullying* pada siswa berpola asuh otoriter, demokratis, permisif, dan laissez faire. Sedangkan hipotesis alternatif sebagai pernyataan yang menjadi alternatif H_0 , secara matematis ditulis dalam bentuk pertidaksamaan (" $\neq, <, >$ ") harus menyatakan terdapat perbedaan, dirumuskan bahwa H_a menunjukkan terdapat perbedaan perilaku *bullying* pada siswa berpola asuh otoriter, demokratis, permisif, dan laissez faire.

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan rata-rata (*mean*) kecemasan saat melakukan presentasi pada siswa yang memiliki gaya belajar visual sebesar 1.1848 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) kecemasan saat melakukan presentasi pada siswa yang memiliki gaya belajar auditori sebesar 1.1527, hal ini terlihat dari *mean different* sebesar 3.218 yang diperoleh dari $1.1848 - 1.1527 = 3.218$. Berdasarkan



data tersebut maka dapat dipahami bahwa ada perbedaan yang signifikan kecemasan saat melakukan presentasi pada siswa yang memiliki gaya belajar visual dan gaya auditori, dan hal ini berarti perbedaan gaya belajar (visual dan auditori) berpengaruh terhadap kecemasan saat melakukan presentasi.